

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin didirikan pada tahun 1994. Madrasah ini berlokasi di Jalan Pramuka Km. 6 Gang Al-Muhajirin RT. 31 No. 37 Kelurahan Pemurus Luar Banjarmasin Kode Pos 70249. Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin ini berstatus Akreditasi B, selain itu letak Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin ini di perkotaan. Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin ini bersifat semi permanen.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin ini letaknya dapat dikatakan sudah memenuhi persyaratan pendirian suatu lokasi madrasah yang baik. Lokasinya terbebas dari gangguan karena letaknya strategis, jauh dari tempat yang membahayakan dan memiliki jarak yang ideal antara rumah penduduk dengan letak bangunan madrasah.

2. Sejarah singkat berdirinya MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang

tua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di kelurahan pemurus luar.

Adapaun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah ini memakai nama "Al-Muhajirin" karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin ini memiliki Visi dan Misi adapun Visi dan Misi dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin ini yaitu:

a. Visi

Generasi muslim yang berimtaq dan iptek berlandaskan akhlakul karimah

b. Misi

- 1) Meningkatkan layanan pendidikan
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan
- 3) Meningkatkan manajemen Madrasah
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana
- 5) Menyiapkan guru-guru profesional di bidang masing-masing
- 6) Menciptakan lingkungan Madrasah yang agamis
- 7) Menjalin kerja sama dengan pihak yang terkait
- 8) Meningkatkan disiplin kerja

c. Tujuan

- 1) Menjadikan peserta didik yang bertaqwa, berbudi pekerti dan beramal sholeh

- 2) Menjadikan peserta didik yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya
- 3) Memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

d. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MI Al Muhajirin
- 2) Nomor Statistik : 112 637 011 072 (11/2637/00449)
- 3) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 4) Kecamatan : Banjarmasin Timur
- 5) Kelurahan/Desa : Pemurus Luar
- 6) Alamat : Jl. Pramuka Km. 6 Gang Al-Muhajirin RT. 31 No. 37
- 7) Kodepos : 70249
- 8) Handphone : 08125103120
- 9) Daerah : Perkotaan
- 10) Status Madrasah : Swasta
- 11) Akreditasi : Status Terakreditasi
- 12) Tahun Berdiri : 1994
- 13) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- 14) Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
- 15) Lokasi Madrasah :
 - a) Jarak ke Pusat Kecamatan : 3 Km.
 - b) Jarak ke Pusat Otda : 6 Km.

c) Terletak Pada Lintasan : Kota Banjarmasin

3. Keadaan Kepala Sekolah yang pernah menjabat, Tenaga Pengajar, TU, dan Peserta Didik di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin sejak tahun 1994 sampai Sekarang yaitu :

Tabel 4.1 Periodesasi Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin

Drs. H.M Zaini HM	Sejak tahun 1994 sampai dengan 1997
Drs. Kamal Nasir	Sejak tahun 1997 sampai dengan 2008
Dra. St Jamilah S.Pd. I	Sejak tahun 2008 sampai sekarang

Dari tabel diatas diketahui bahwa sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini hingga sekarang terdapat tiga kepemimpinan madrasah, yang pertama dari tahun 1994 sampai tahun 1997 adalah Bapak. Drs. H.M Zaini HM, yang kedua adalah Bapak Drs. Kamal Nasir sejak tahun 1997 sampai tahun 2008, dan Ibu Dra. St Jamilah sejak tahun 2008 hingga sekarang.

4. Keadaan Tenaga Pengajar di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Berdasarkan wawancara, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar di MI Al-Muhajirin Banjarmasin yaitu 1 orang kepala sekolah, 20 orang guru (tenaga pengajar) pada tahun pelajaran 2014/2015, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pengajar MI Al-Muhajirin Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015.

No	Nama	Tempat Lahir	Pendidikan	Jabatan	TMT
1	Dra. St Jamilah	Kandangan	S1 Tarbiyah	Kepsek	1994/ 2008
2	Drs Kamal Naser	Jakarta	S1 Tarbiyah	-	1990
3	Hainur Rasyid S.Pd.I	Banjarmasin	S1 Tarbiyah	Guru Kls III	1990
4	Wartini S.Ag	Banjarmasin	S1 Tarbiyah	Guru Kls II	1999
5	Siti Jahrah	Teluk Pinang	PGAN	GMP	1999
6	Irma S.Pd.I	Kutai	S1 Tarbiyah	GMP	2001
7	Siti Zuraida	Kandangan	SMF	TU	2009
8	Muhammad Ansyari	Banjarmasin	SMK	Guru Kls V	2006
9	Kaspullah Sururi, Lc	Kandangan	S1 Syariah	GMP	2009
10	Lutpillah A.Md	Barabai	S1 Tarbiyah	Guru Kls V Bendahara	1999
11	Hj. Sumiati S.Pd.I	Kandangan	S1 Tarbiyah	Guru Kls III B	2007
12	Rubiah A. Md	Nagara	D2 pendidikan	Staf Perpus	2008
13	Harliannor	Nagara	SMK	Staf Perpus	2012
14	Hj. Zakiah Drajat, S. Pd.I	Paringin	S1 Tarbiyah	GMP	2013
15	mikaH lunamkuL S.HT.I	Banjarmasin		Guru Kls 1	2013
16	airtiF anA	Banjarmasin		GMP	2014
17	irtuP atimreH	Negara		GMP	2010
18	aydiL itawatiksaW	Banjarmasin		GMP	2011
19	hamaqitsI	Banjarmasin		PMG	2012
20	haliM iftuL	Banjarmasin		GMP	

Sumber: Dokumen MI Al-Muhajirin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

5. Keadaan para siswa tahun 2014-2015 MI Al Muhajirin Banjarmasin

Berdasarkan data yang ada, peserta didik Mi Al-Muhajirin Banjarmasin tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah sebanyak 161 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah murid ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.3. Jumlah Siswa Periode 2014-2015 Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Banjarmasin

No	Tingkatan kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	16	14	30
2	Kelas II	12	8	20
3	Kelas III	13	11	24
4	Kelas IV A	11	11	22
5	Kelas IV B	12	8	20
6	Kelas V	15	7	22
7	Kelas IV	6	17	23
	Jumlah Total	85	76	161

Sumber: Dokumen MI Al-Muhajirin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

6. Sarana dan Prasarana di MI Al Muhajirin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

MI Al Muhajirin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015 memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana Prasarana MI Al Muhajirin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	
2	Ruang Wakasek dan Tata Usaha	1 buah	
3	Ruang Guru	1 buah	
4	Ruang Kelas	8 buah	
5	Ruang Dapur	1 buah	
6	Ruang Mushalla	1 buah	
7	Ruang Perpustakaan	1 buah	
8	WC Guru	1 buah	
9	WC Murid	2 buah	
10	Koperasi	1 buah	
11	Lab. Komputer	1 buah	
12	Mushalla	1 buah	
13	Penerangan/listrik (PLN)	1 unit	
14	Air Bersih (PDAM)	1 unit	
15	Lapangan	1 buah	
16	Tempat Parkir Roda Dua	1 buah	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Al-Muhajirin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

B. Penyajian Data

Setelah data terkumpul dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam optimalisasi kesehatan di MI Al-Muhajirin Jl. Pramuka kota Banjarmasin. Wawancara dilakukan dengan 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MI Al-Muhajirin Banjarmasin, Sedangkan observasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan kesehatan yang dilakukan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakan berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam optimalisasi kesehatan di MI Al-Muhajirin Jl. Pramuka Kota Banjarmasin yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang pelaksanaan Trias usaha kesehatan sekolah.

Dalam kegiatan optimalisasi kesehatan di lingkungan MI Al Muhajirin sangatlah penting memperhatikan unsur-unsur yang ada di Trias usaha kesehatan sekolah agar kesehatan di MI Al Muhajirin lebih optimal. Adapun unsur-unsur yang telah disebutkan diatas dalam temuan data lapangan sebagai berikut :

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan bertujuan menanamkan pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup sehat kepada para siswa agar berperilaku hidup sehat yang bersangkutan dengan masalah kesehatan dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat serta mendorong siswa agar ikut berperilaku secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan diri sendiri, juga memiliki daya tangkal terhadap narkotika, alohol dan zat-zat aditif lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di MI Almuhajirin dari pendidikan kesehatannya dilaksanakan hanya secara teoritis telah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan adanya penyampaian materi tentang kesehatan didalam kelas.

b. Pelayanan Kesehatan

Dalam Usaha pelayanan kesehatan disekolah meliputi bidang yang cukup luas dan terarah untuk memberikan bimbingan atau petunjuk kepada masyarakat sekolah berdasarkan hasil pemeriksaan dan mempunyai tujuan untuk dapat mengikuti pertumbuhan dan perkembangan para siswanya, mengetahui sedini mungkin bila terdapat gangguan kesehatan atau penyakit yang menular dan memberikan pengobatan secepatnya.

Berdasarkan hasil observasi di MI Almuhajirin tentang adanya pelayanan kesehatan dilingkungan sekolah tersebut bahwa kurangnya keerlibatan siswa dalam melakukan usaha kesehatan sekolah seperti tidak adanya dokter kecil disekolah tersebut.

c. Lingkungan kehidupan MI yang sehat

Lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negatif, lingkungan MI yang sehat dapat diperoleh apabila siswa dapat menikmati suasana yang menyenangkan dan besar artinya untuk perkembangan dan pembinaan mental dan sosial.

Berdasarkan hasil observasi di MI Al Muhajirin sebagian lingkungan MI cukup memenuhi kriteria namun juga terdapat beberapa yang belum masuk dalam kriteria Departemen Kesehatan seperti penggabungan ruang UKS dan kantin sekolah. Disamping itu juga minimnya peralatan kesehatan serta kurangnya pengelolaan sampah.

2. Faktor yang mempengaruhi peran guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan dalam optimalisasi kesehatan di MI Al Muhajirin

a. Faktor Guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan sangat berpengalaman dibidang Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan.

b. Faktor Siswa

Berdasarkan hasil wawancara pada guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan bahwa siswa sangat aktif untuk mengerjakan piket harian dan selalu mencuci tangan tempat yang sudah disediakan sekolah. Siswa sangat bersemangat apabila ada kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan baik itu imunisasi,

pemeriksaan gigi, penimbangan berat badan maupun sikat gigi masal, mereka dengan semangat membawa sikat gigi sendiri dari rumah mereka.

c. Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara pada guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan mengenai sarana dan prasarana kesehatan di sekolah tersebut bahwa disekolah tersebut sudah mempunyai wc siswa dan guru yang dibedakan dan selalu dibersihkan, lapangan tempat bermain siswa juga yang aman dan memadai juga selalu dibersihkan, tempat cuci tangan untuk siswa dan guru, tetapi disekolah tersebut ruang UKS masih digabung dengan kantin sekolah dan sulit untuk dibersihkan dikarenakan dekat dengan kantin sekolah.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dapat di analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah disajikan sebagai berikut.

1. Peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang pelaksanaan usaha kesehatan sekolah.

Peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di dalam kesehatan MI yaitu sangat berperan sekali dalam pembelajaran kesehatan di lingkungan MI, di dalam hal ini guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat berperan aktif yaitu: melalui penyampaian pelajaran di kelas maupun melalui penyuluhan kesehatan kepada siswa-siswi. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah tokoh yang paling berperan dalam membina kegiatan usaha kesehatan MI.

Berkaitan dengan olahraga, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat membimbing siswa melakukan gerakan terampil dan efektif untuk segala aktivitasnya di dalam, pembelajaran olahraga. Selain itu, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai tugas untuk menggerakkan masyarakat MI untuk aktif dalam melaksanakan usaha kesehatan MI.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan.

Peranan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam optimalisasi kesehatan di MI Al Muhajirin sangatlah memperhatikan unsur-unsur yang ada di Trias usaha kesehatan sekolah yaitu tiga program pokok dalam pembinaan dan pengembangan UKS, meliputi:

- a. Pendidikan kesehatan
- b. Pelayanan kesehatan
- c. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat
- d. Pendukung Trias UKS, meliputi:
 - e. Ketenagaan
 - f. Pendanaan
 - g. Sarana prasarana
 - h. Penelitian dan pengembangan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa guru mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga telah melaksanakan peran dalam usaha kesehatan sekolah dengan cukup baik ini terlihat dari cara guru yang sangat berperan aktif untuk bekerja sama antara pihak sekolah dengan puskesmas terdekat untuk sosialisasi kesehatan sekolah dimana dilaksanakan pemeriksaan kesehatan 3 bulan sekali, adanya penyuluhan kesehatan gigi maupun sikat gigi massal 2 bulan sekali

Namun di dalam trias usaha kesehatan sekolah guru yang bersangkutan tidak memuat semua

Pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah melalui kegiatan kurikuler, yaitu pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Disamping itu Pelaksanaan pada kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk kegiatan pada waktu libur), yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler disini mencakup pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat

Dalam wawancara peneliti kepada Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bahwa Pendidikan jasmani sudah terlaksana dengan baik karena dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah memuat tentang materi yang bersangkutan dengan kesehatan seperti diantaranya tentang kebersihan kuku dan kulit, imunisasi, menjaga kebersihan pakaian dan

lingkungan, kebutuhan tidur dan istirahat, pencegahan penyakit menular, menjaga kebersihan alat reproduksi dan menghindari pelecehan seksual. Disamping materi-materi diatas mata pelajaran tersebut lebih banyak digunakan untuk berolahraga diluar ruangan dan bermain. Pada MI al muhajirin ekstrakurikuler kesehatan sangat jarang dilaksanakan dikarenakan kurang adanya tenaga pembantu Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk membantu kegiatan tersebut dan tidak adanya waktu guru tersebut untuk melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal diatas pendidikan kesehatan di MI Al Muhajirin kurang optimal dikarenakan belum adanya ekstrakurikuler yang bersangkutan dengan kesehatan.

a. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya peningkatan (promosi), pencegahan (preventi), pengobatan (kuatif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya. Pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya peningkatan (promosi), pencegahan (preventi), pengobatan (kuatif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya. Adapun kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan menurut Departemen Kesehatan (2006: 25) meliputi:

- 1) Peningkatan kesehatan (promotif) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluh latihan keterampilan.
- 2) Pencegahan (preventif) dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit.

- 3) Penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

Tujuan pelayanan kesehatan di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat, dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat. Juga untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat, serta menghentikan proses penyakit dan komplikasi akibat penyakit, mengembalikan fungsi dan peningkatan kemampuan bagi yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal. Layanan kesehatan yang baik dan sempurna yaitu apabila pelaksanaan pelayanan sudah mencapai strata pelaksanaan layanan kesehatan yang paripurna.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bahwa telah dilaksanakannya penyuluhan kesehatan dan imunisasi setiap 3 kali dalam sebulan, adanya penyuluhan kesehatan gigi maupun sikat gigi masal tiap 2 bulan sekali tetapi tidak adanya kegiatan dokter kecil di MI Al Muhajirin.

Dengan melihat hasil penelitian di lapangan, pelayanan kesehatan di MI Al Muhajir tidak mencapai Strata optimal karena tidak terpenuhinya strata minimum yaitu tidak adanya dokter kecil di sekolah tersebut, semua itu tidak lepas dari peran aktif Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MI Al Muhajirin. Padahal dokter kecil ini sangat penting diadakan karena akan

menciptakan dan menumbuhkan rasa peduli peserta didik pada kesehatan baik untuk diri sendiri orang lain maupun lingkungannya.

b. Lingkungan Sekolah yang Sehat

Upaya pemeliharaan dan pembinaan lingkungan dapat dimasukkan ke dalam program pendidikan kebersihan, antara lain:

- 1) Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan ruang kelas, yang meliputi lantai, dinding, perabot, hiasan dinding dan lemari buku;
- 2) Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan halaman, selokan, tempat penampungan sampah, ruang tempat bermain, lapangan olahraga, dan taman bunga;
- 3) Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan kamar mandi, WC, sumber air bersih (sumur, dll);
- 4) Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan taman dan kebun sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MI Al Muhajirin tentang lingkungan sekolah yang sehat ini beliau memaparkan tentang kegiatan jadwal piket dan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, baik itu piket harian dilingkungan kelas masing-masing, halaman, dan lapangan, serta bersama-sama menjaga kebersihan WC .

Pada hasil penelitian dilapangan tersebut terdapat pembentukan regu-regu kerja ditiap-tiap kelas untuk pembersihan dan pemeliharaan ruangan kelas telah diadakan. Penyelenggaraan gotong royong yang melibatkan seluruh murid untuk pembersihan dan pemeliharaan halaman dan WC pula telah dilakukan dilakukan tentu saja dengan tidak terlepas padaperan aktif berupa

tuntunan dan bimbingan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan maupun guru-guru lainnya di MI Al Muhajirin. Cara ini dapat dipandang sebagai upaya pendidikan, di samping mempunyai nilai praktis ditinjau dari segi kebersihan lingkungan, juga mempunyai nilai yang tinggi bagi pembentukan rasa kekeluargaan, kerja sama dan semangat gotong royong.

Pembinaan lingkungan sekolah sehat yang merupakan salah satu unsur penting dalam membina ketahanan sekolah harus dilakukan, karena lingkungan kehidupan yang sehat sangat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan murid, guru, dan pegawai sekolah, serta peningkatan daya serap murid dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan Stara usaha kesehatan sekolah yang dijabarkan Departemen Kesehatan pembinaan lingkungan sekolah dasar di MI Al Muhajirin dihasilkan dari hasil wawancara pada Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah tersebut yaitu seduah memenuhi strata minimum tetapi hanya saja tidak memenuhi strata standar dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana ruang UKS yang digabung dengan kantin sekolah yang akan mengakibatkan gangguan kegiatan dan ketenangan para pengguna ruang UKS tersebut.

Guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan. Dengan pengetahuan, keterampilan dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diserahkan kepada guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan. Adapun kualitas kesehatan siswa dapat ditingkatkan dengan melaksanakan program-

program UKS. dengan demikian, keberhasilan program UKS dapat tercapai bila guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mampu mengelolanya secara baik. Oleh karena itu, guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan perlu melakukan upaya untuk meningkatkan keberhasilan UKS dan menjadi tanggung jawabnya, maka diharapkan para guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan mampu memberikan layanan terhadap UKS. Layanan terhadap UKS diantaranya memberikan pertolongan pada kecelakaan, dan memberikan pendidikan kesehatan pada siswa.

Dalam hal ini tentang Lingkungan hidup sekolah yang sehat di MI Al Muhajirin hanya memenuhi strata minimum dan tidak mencapai starta optimal lingkungan sekolah yang sehat hanya dikarenakan ruang UKS yang tidak memadai dan semua itu tidak terlepas pada peran aktif guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di MI Al Muhajirin.

- c. Faktor yang mempengaruhi peran guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan dalam optimalisasi kesehatan di MI Al Muhajirin
- d. Faktor Guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan

Dalam pelaksanaan Trias Usaha kesehatan Sekolah yang mempunyai tanggung jawab paling besar adalah Guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan, karena dengan pengalamannya yang mempunyai latar belakang ilmu olahraga dan kesehatan maka dari itu mereka wajib menjalankan tugas tersebut.

Dari hasil penelitian dilapangan Guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di MI Al Muhajirin sangatlah baik karena dengan pengalamannya yang mengajar mata pelajaran tersebut lumayan lama dan latar belakang pendidikan

yang memadai. Mereka pun juga berpengalan dalam pembimbingan kepada siswa mengenalkan dan mengajarkan bagaimana menjadi manusia sehat. Maka tidak heran sekolah tersebut terjaga kebersihannya.

e. Faktor Siswa

Sebagai warga sekolah yang paling paling banyak populasinya, siswa juga sangat berperan dalam optimalisasi Usaha kesehatan Sekolah untuk menjaga dan memelihara kesehatan individu dan lingkungan sekitar.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, siswa MI Al Muhajirin sangat perhatian terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekolahnya dengan adanya tiket menyapu tiap hari dikelas dan halaman dengan disiplin tiap hari dan selalu mencuci dan membersihkan tangan pada tempat pencuci tangan yang telah disediakan semua itu secara tidak langsung akan membentuk karakter dan sikap terbiasa dengan hal kecil tersebut dan akan membentuk pribadi yang sehat dan akan diamalkannya dimanapun dia berada.

f. Faktor sarana dan prasarana

Dalam kegiatan apapun selain sumber daya manusia dan kinerja yang baik tidak akan tercapai dengan optimal dengan cepat apabila sarana dan prasarananya pun tidak memadai. Sarana dan prasarana sangat menunjang dalam kerja seseorang agar pekerjaan tersebut lebih mudah dikerjakan dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Seperti halnya dalam kegiatan Trias usaha kesehatan sekolah di MI Al Muhajirin dalam wawancara peneliti kepada guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan bahwa disekolah tersebut tidak memadai, seperti

halnya yang dijabarkan di sub bab sebelumnya dalam penyajian data bahwa bangunan atau UKS yang seharusnya tersendiri pada sekolah tersebut bersebelahan dengan kantin sekolah yang jelas akan mengganggu kebersihan dan ketenangan UKS dimana seharusnya tempat kegiatan P3K dan perawatan kesehatan dini bagi siswa setempat.